

## ABSTRAK

Farirudin, Mohammad. 2022. Makna *Hanīf* dalam Al-Qur'an Kajian Semantik Toshihiko Izutsu, Skripsi. Prodi Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Dosen Pembimbing: H. Arif Wahyudi, Lc., MA

### **Kata Kunci : Makna *Hanīf*, Al-Qur'an, Kajian Semantik Toshihiko Izutsu**

Al-Qur'an adalah objek studi yang tidak ada habisnya bagi para intelektual Muslim dan non-Muslim. Sebelum ajaran Islam, ada agama-agama yang dianut oleh masyarakat awal, yaitu ; Arab Jahiliyah, Yahudi, Kristen dan *Hanīf*. Kata ini mempunyai keunikan untuk dikaji, karena kata ini digunakan dalam beberapa istilah yang berbeda dan juga ditafsirkan secara berbeda oleh para ulama. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apa makna kata *hanīf* dalam Al-Qur'an? dan Bagaimana makna kata *hanīf* berdasarkan analisis semantik Toshihiko Izutsu?

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) Metode yang digunakan adalah metode tematik, lebih khusus lagi metode tematik term. Di sisi lain, pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan linguistik untuk menggali bahasa dan makna Al-Qur'an. Pendekatan linguistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik yang lebih berfokus pada makna, dan semantik yang digunakan adalah semantik Toshihiko Izutsu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama* kata "*hanīf*" dalam Al-Qur'an memiliki makna lurus. *Kedua* berdasarkan analisis semantik Toshihiko Izutsu 1). Makna dasar: lurus 2). Makna rasional: tergantung pada kalimat yang digunakannya 3). Makna sinkronik: jalan yang lurus 4). Makna diakronik dibagi menjadi tiga periode: yaitu a). Pra Qur'anik: kata *hanīf* digunakan untuk menggambarkan orang-orang Jahiliyah, yang menganut agama Ibrahim dan berpaling dari penyembahan berhala. b). Qur'anik: kata "*hanīf*" menjadi argumen tandingan yang kuat terhadap klaim orang-orang Yahudi dan Kristen yang mengklaim bahwa Ibrahim adalah salah satunya. c). Pasca Qur'anik: kata *hanīf* pada periode ini dikaitkan dengan agama Islam. Yang terakhir adalah hasil dari analisis semantik Toshihiko Izutsu yaitu kata "*hanīf*" dapat didefinisikan sebagai agama yang tidak bertentangan dengan agama Islam.